BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Polisi merupakan suatu pranata umum sipil yang menjaga ketertiban, keamanan, dan penegakan hukum di seluruh wilayah negara. Dalam Pasal 5 ayat (1) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam Rahardi (2007) menyatakan bahwa Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) merupakan lembaga eksekutif dalam hal menjaga keamanan Negara, serta alat Negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri.

Sesuai dengan tugas pokok kepolisian yang terdapat pada pasal 13 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian adalah memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum dan memberi perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Terkait dengan tugas dan untuk terselenggaranya tugas tersebut, maka perlu peran unsur pelaksana tugas pokok. Salah satu unsur pelaksana tugas pokok dalam Pasal 10 Peraturan Kepala Kepolisian R.I Nomor 23 Tahun 2010 adalah Satuan Reserse Kriminal (Sat Reskrim).

Satuan Reserse Kriminal (Sat Reskrim) bertugas melaksanakan penyelidikan, penyidikan dan pengawasan penyidikan tindak pidana, termasuk fungsi identifikasi dan laboratorium forensik lapangan serta pembinaan, koordinasi

dan pengawasan penyidik negeri sipil (PPNS). POLDA Jawa Barat merupakan satuan pelaksana tugas Kepolisian Negara Republik Indonesia di wilayah Provinsi Jawa Barat. Direktorat Reserse Kriminal Umum POLDA Jawa Barat dibentuk sebagai suatu satuan direktorat yang melaksanakan tugas penyelidikan, penyidikan, dan pengawasan penyidikan tindak pidana dalam ruang lingkup wilayah Provinsi Jawa Barat. Dengan ruang lingkup yang cukup luas, anggota kepolisian di Direktorat Reserse Kriminal Umum POLDA Jawa Barat harus bisa beradaptasi dengan lingkungan kerja yang luas dan budaya organisasi yang berbeda – beda. Karena hal tersebut bisa mempengaruhi secara positif maupun negatif terhadap kepuasan kerja kepolisian yang berakibat terhadap suatu pekerjaan. Kepuasan kerja positif berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas, meningkatkan kehadiran, mengurangi stress, dll. Sedangkan kepuasan kerja negatif berpengaruh terhadap penurunan produktivitas, mengurangi kehadiran, menambah stress, dll. Oleh karena itu, kepuasan kerja haruslah diperhatikan agar bisa mendapatkan benefit yang menguntungkan bagi organisasi, dan agar tidak mendapatkan dampak yang akan merugikan bagi organisasi.

Kepuasan kerja merupakan suatu sikap secara psikologi maupun tindakan yang dapat berpengaruh terhadap suatu pekerjaan maupun organisasi. Apabila kepuasan kerja yang dirasakan oleh seseorang baik maka dampak yang ditimbulkan juga baik, seperti peningkatan produktivitas, dll. Sedangkan apabila kepuasan kerja yang dirasakan oleh seseorang kurang baik maka dampak yang ditimbulkan juga tidak baik, seperi penurunan produktivitas. Menurut Sutrisno (2016:74) mengatakan bahwa kepuasan kerja adalah suatu sikap pegawai terhadap pekerjaan

yang berhubungan dengan situasi kerja, kerja sama antar pegawai, imbalan yang diterima dalam kerja, dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis

Menurut Nitisemito dalam Faida (2019:108) Lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas – tugas yang dibebankan. Dalam pekerjaan yang dilakukan oleh Direktorat Reserse Kriminal Umum POLDA Jawa Barat ruang lingkup dari lingkungan kerja sangatlah luas. Apabila sedang menangani suatu kasus, maka anggota kepolisian melakukan penyelidikan ke tempat dimana kasus itu berada, sebagai contoh pada saat ada kasus yang berada di Kota Sukabumi maka beberapa anggota direktorat akan melakukan penyelidikan ke Kota Sukabumi.

Menurut Yuliantarti (2016) Budaya Organisasi berkaitan dengan nilai yang dianut oleh anggota organisasi, nilai – nilai tersebut menginspirasi individu untuk menentukan tindakan dan perilaku yang diterima oleh organisasinya. Budaya organisasi bisa diartikan seperti ciri khas suatu organisasi yang membedakannya dari orgnasisasi lain dalam penyelesaian suatu masalah atau pekerjaan. Budaya organisasi juga berperan terhadap kepuasan kerja seseorang, dengan contoh kasus seperti seseorang yang baru masuk kedalam suatu organisasi harus beradaptasi terlebih dahulu dengan budaya organisasi yang berlaku disana, apabila respon yang di dapat baik maka dapat mempengaruhi kepuasan dia terhadap pekerjaannya.

Oleh karena itu, untuk mendukung pernyataan peneliti di atas, maka dilakukanlah survey awal menggunakan *google form* guna mengetahui apakah lingkungan kerja dan budaya organisasi berpengaruh baik atau tidak terhadap

kepuasan kerja. Survey ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada 10 anggota kepolisian Direktorat Reserse Kriminal Umum POLDA Jawa Barat. Hasil survey awal kepuasan kerja disajikan dalam table 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1
Survey Awal Kepuasan Kerja

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
A	Pekerjaan itu sendiri				
1	Apakah pekerjaan yang diterima sesuai dengan kemampuan yang dimiliki ?	10	100	0	0
B	Gaji / upah				
2	Apakah anda merasa puas dengan penerimaan gaji, insentif, dan tunjangan ?	5	50	5	50
C	Supervisi				
3	Apakah anda merasa puas dengan dukungan moril yang diberikan oleh atasan ?	9	90	1	10
D	Rekan Kerja				
4	Apakah anda merasa puas dengan Kerjasama dengan rekan kerja ?	9	90	1	10

Sumber : 10 anggota subdit IV direktorat Reserse Kriminal Umum, 2021

Berdasarkan hasil kuesioner di atas, 50% responden menjawab ya atas pertanyaan tentang gaji / upah, sedangkan 50% sisanya menjawab tidak puas dengan penerimaan gaji, insentif, dan tunjangan. Dan berdasarkan dengan hasil wawancara peneliti, mengatakan bahwa rata – rata mereka tidak puas dengan imbalan yang diterima, karena imbalan yang tetap sama sedangkan pekerjaan yang terus bertambah dikarenakan banyaknya kasus – kasus kriminal yang sering terjadi belakangan ini.

Berikut merupakan hasil dari survey awal mengenai lingkungan kerja di Direktorat Reserse Kriminal Umum POLDA Jawa Barat yang disajikan dalam table 1.2 sebagai berikut.

Tabel 1.2
Survey Awal Lingkungan Kerja

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
A	Lingkungan Kerja Fisik				
1	Apakah tingkat kebisingan di tempat kerja anda tinggi ?	6	60	4	40
2	Apakah peralatan kerja anda memadai ?	7	70	3	30
3	Apakah fasilitas yang didapatkan cukup ?	10	100	0	0
4	Apakah tempat kerja anda selalu ramai dan itu mengganggu anda ?	0	0	10	100
B	Lingkungan Kerja Non Fisik				
1	Apakah hubungan antar rekan kerja berjalan baik ?	10	100	0	0

Sumber : 10 anggota subdit IV direktorat Reserse Kriminal Umum, 2021

Berdasarkan hasil kuesioner di atas, 60% responden menjawab ya atas pertanyaan tentang lingkungan kerja fisik berupa kebisingan, sedangkan 40% sisanya menjawab tidak. Berdasarkan dengan hasil wawancara peneliti, mengatakan bahwa rata – rata mereka agak terganggu dengan kebisingan yang terjadi di sekitar tempat kerja mereka. Dan berdasarkan pengamatan peneliti tentang lingkungan kerja fisik yang terjadi di lapangan, ditemukanlah sumber kebisingan yang berasal dari belakang Gedung mereka berupa proyek pembangunan baru.

Berikut merupakan hasil dari survey awal mengenai budaya organisasi di Direktorat Reserse Kriminal Umum POLDA Jawa Barat yang disajikan dalam table 1.3 sebagai berikut.

Tabel 1.3
Survey Awal Budaya Organisasi

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
A	*Observed behabvioral regularities*				
1	Apakah anda mendapatkan kebebasan di dalam kelompok anda ?	8	80	2	20
B	*Norms*				
2	Apakah anda saling menghargai dengan orang lain ?	9	90	1	10

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
C	*Dominan value*				
3	Apakah anda mendapatkan keadilan yang sama di dalam kelompok anda ?	8	80	2	20
D	*Philosophy rule*				
4	Apakah anda termotivasi berada di dalam kelompok anda ?	4	40	6	60
E	*Organizational climate*				
5	Apakah anda sering dilibatkan dalam suatu pekerjaan ?	10	100	0	0

Sumber : 10 anggota subdit IV direktorat Reserse Kriminal Umum, 2021

Berdasarkan hasil kuesioner di atas, 40% responden menjawab ya atas pertanyaan tentang *Philosophy rule*, sedangkan 60% sisanya menjawab tidak termotivasi berada di dalam kelompok mereka.

Menurut Sutrisno (2016:74) mengatakan bahwa Kepuasan kerja adalah suatu sikap pegawai terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerja sama antar pegawai, imbalan yang diterima dalam kerja, dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis. Maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan merupakan sikap seseorang terhadap apa yang mereka dapatkan selama bekerja, tetapi menurut pernyataan dalam tabel 1.1 tentang kepuasan terhadap imbalan yang diterima 50% responden menyatakan merasa kurang puas dengan imbalan yang mereka terima, lalu dalam tabel 1.2 tentang lingkungan kerja fisik 60% responden menyatakan tingkat kebisingan tempat kerja tinggi, dan dalam tabel 1.3 tentang *philosophy rule* 60% menyatakan kurang termotivasi berada di dalam kelompok mereka.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di POLDA Jawa Barat Subdit IV Direktorat Reserse Kriminal

Umum dengan judul **“LINGKUNGAN KERJA DAN BUDAYA ORGANISASI PENGARUHNYA TERHADAP KEPUASAN KERJA (STUDI KASUS DI POLDA JABAR DIREKTORAT RESERSE KRIMINAL UMUM SUBDIT IV)”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah – masalah yang ada dalam penelitian sebagai berikut :

1. Kurangnya imbalan yang diterima, hal ini berdasarkan pernyataan responden terhadap penerimaan imbalan dikarenakan banyaknya kasus yang ditangai belakangan ini.
2. Tingginya tingkat kebisingan di area sekitar tempat kerja, hal ini berdasarkan pernyataan responden terhadap tingkat kebisingan, dan didukung oleh pengamatan peneliti tentang lingkungan kerja, bahwa di dekat area tempat kerja mereka sedang ada proyek pembangunan Gedung baru.
3. Kurangnya anggota yang termotivasi berada di dalam kelompok mereka, hal ini berdasarkan pernyataan responden terhadap *philosophy rule.*

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah – masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran mengenai Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi, dan Kepuasan Kerja anggota kepolisian Subdit IV Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Jawa Barat ?
2. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan kerja anggota kepolisian Subdit IV Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Jawa Barat ?
3. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan kerja anggota kepolisian Subdit IV Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Jawa Barat ?
4. Apakah Lingkungan Kerja dan Budaya Organisasi berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan kerja anggota kepolisian Subdit IV Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Jawa Barat ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini peneliti ingin mengumpulkan data dan berbagai informasi yang terkait dengan Lingkungan Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja, serta peneliti dapat menerapkan ilmu yang didapat selama melakukan penelitian ini.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan maksud penelitian di atas, maka tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tentang Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi, dan Kepuasan Kerja anggota kepolisian subdit IV Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja anggota kepolisian subdit IV Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Jawa Barat secara parsial.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja anggota kepolisian subdit IV Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Jawa Barat secara parsial.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Lingkungan Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja anggota kepolisian subdit IV Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Jawa Barat secara simultan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Objek Penelitian

Hasil dari Penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti di harapkan akan membantu untuk memecahkan masalah – masalah yang terjadi di Instansi mengenai Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi, dan Kepuasan Kerja.

2. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui lebih dalam tentang Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi, dan Kepuasan Kerja anggota kepolisian subdit IV Direktorat

Reserse Kriminal Umum Polda Jawa Barat, serta mempraktikkan ilmu yang didapatkan selama menempuh jenjang Pendidikan S1.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan lebih lanjut tentang Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi, dan Kepuasan Kerja.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di POLDA Jawa Barat yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta No.748, Cimenerang, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat 40292, Indonesia.

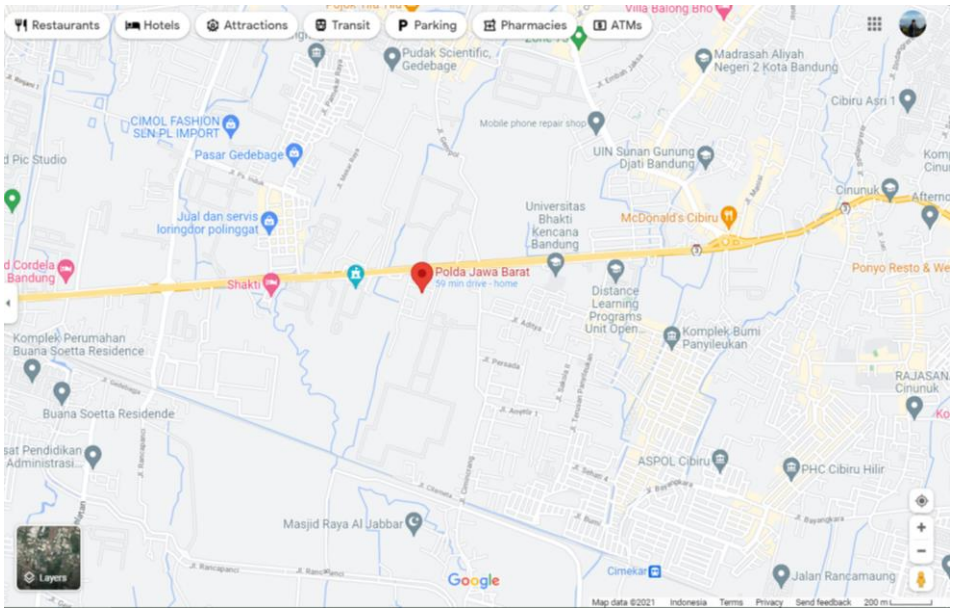

Sumber : Google Maps, 2021

Gambar 1.1

Lokasi Penelitian

1.5.2 Waktu Penelitian

Tabel 1.4
Waktu Penelitian

Keterangan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Survey Tempat Penelitian																								
Melakukan Penelitian																								
Mengambilan Data																								
Membuat Proposal																								
Bimbingan SUP																								
Sidang SUP																								
Bimbingan Setelah SUP																								
Sidang Akhir																								

Sumber : Data yang diolah oleh peneliti, 2022